

INTISARI

Di Kota Freiburg, Jerman, tepatnya di sebuah hutan kecil seluas 4,4 hektar bernama Langmattenwäldchen/Dietenbach, tengah terjadi konflik sosial-lingkungan akibat krisis perumahan yang parah. Oleh karena itu, pemerintah kota berencana membangun 6.500 apartemen di Dietenbach. Pembangunan ini ditentang keras oleh kelompok aktivis "Rettet Dietenbach", yang menduduki hutan dengan rumah pohon untuk mencegah penggundulan lahan. Penelitian ini mengkaji perebutan kekuasaan antara pemerintah kota Freiburg yang bertindak sebagai "strategi" (yang berupaya memaksakan perencanaan kota, terinstitusionalisasi) dan para aktivis yang beroperasi sebagai "taktik" (yang melawan melalui praktik '*creative presentism*' dan '*prefigurative place-making*' di area yang dikontestasikan tersebut).

Secara metodologis, penelitian ini didasarkan pada kerja lapangan etnografi selama dua bulan yang dilakukan pada tahun 2024, di masa menjelang pengurusan. Konsep-konsep Michel de Certeau digunakan sebagai metode utama pengumpulan data; peneliti mengambil peran ganda sebagai "penonton" yang mengamati dinamika struktural dan "pejalan kaki" yang menapak langsung dalam okupasi hutan untuk menangkap "cerita spasial". Melalui partisipasi dalam manuver taktis harian seperti *dumpster diving* (mengais sisa layak pakai), "*bändern*" (mengonsumsi sisa makanan kantin), dan "penantian intensional aktif", penelitian ini mendokumentasikan "cara beroperasi" para aktivis. Pendekatan mendalam ini memerlukan praktik sehari-hari tersebut sebagai diskursus penting, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang "*native point of view*" para penghuni ruang okupasi (*forest squatters*) serta penolakan mereka terhadap temporalitas institusional.

Analisis menyimpulkan bahwa meskipun hutan telah digunduli pada 6 Desember 2024, hasilnya bukanlah kegagalan total bagi gerakan dan praktik taktik tersebut; taktik-taktik ini "mundur dan membalas" ke dalam ruang diskursif baru seperti arsip publik dan ketidakpercayaan sistemik terhadap pemerintahan dan partai. Hasil ini menunjukkan adanya kontestasi waktu yang tetap bertahan dalam temporalitas 'praktik' (taktik) harian para aktivis yang bersifat non-kuantitatif dan berorientasi pada tugas, berhadapan dengan "strategi" kota yang memanfaatkan kemenangan tempat atas waktu melalui "waktu jam" yang kapitalistik

Kata Kunci: Taktik, Strategi, *Creative Presentism*, *Prefigurative Place Making*, *Preserving Hope*, *Active Hope*, *Contestation of Time*

ABSTRACT

In the city of Freiburg, Germany, in a small, 4.4-hectare forest of Langmattenwäldchen/Dietenbach, a socio-environmental conflict due to a severe housing crisis is taking place. Hence, the municipality plans to build 6,500 apartments in Dietenbach. This development is fiercely contested by the “Rattet Dietenbach” activist group, who occupied the forest with treehouses to prevent its clearing. This research examines the power struggle between the Freiburg municipality acting as the “strategy” seeking to impose institutional urban planning and the activists operating as “tactics” who resists through ‘creative presentism’ and ‘prefigurative place-making’ practices in the contested area.

Methodologically the research is grounded in two months of ethnographic fieldwork conducted in 2024 during a period of imminent eviction. Michel de Certeau’s concepts are utilized as a primary method for data gathering; the researcher adopts the dual role of the “spectator” observing structural dynamics and the “walker” immersed in the forest occupation to capture “spatial stories”. By participating in daily tactical maneuvers such as dumpster diving, “*bändern*” (consuming cafeteria leftovers), and “active intentional waiting”, in documenting the activists’ “way of operating”. This in-depth approach treats these everyday practices as vital discourse, allowing for a deep understanding of the squatters’ “native point of view” and their rejection of institutional temporalities.

The analysis concludes that even though the forest was cleared on December 6, 2024, the result was not a total failure for the movement and the tactical practices; the tactics “retreated and retaliated” into new discursive spaces like public archives and systemic distrusts. These results demonstrate that there is a contestation of time which persists in the activists daily ‘practices’ (tactics) temporality that is non-quantifiable and task-oriented facing the city’s “strategy” which harnesses the triumph of place over time through the capitalistic “clock time”.

Keywords: Tactic, Strategy, Creative Presentism, Prefigurative Place Making, Preserving Hope, Active Hope, Contestation of Time